**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Metode bagi suatu penelitian merupakan suatu alat didalam pencapaian suatu tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2011:3) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam pelaksanaannya, penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2011:11) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada pada perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan di PT.TIKI JNE Kota Bandung.
2. Bagaimana lingkungan kerja di PT. PT.TIKI JNE Kota Bandung.
3. Bagaimana kinerja karyawan di PT.TIKI JNE Kota Bandung.

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Metode ini ditunjukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah ke-4 yaitu : seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan parsial di PT.TIKI JNE Kota Bandung.

**3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Pada sub bagian ini akan dijelaskan definisi dan ukuran yang digunakan untuk setiap variabel yang digunakan baik variabel independen maupun dependen disertai dengan pengukuran dari variabel tersebut unutk kemudian dioperasionalisasikan.

**3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannnya Sugiyono (2014:38).

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungam Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”, maka terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen (X1 dan X2) serta satu variabel dependen (Y) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).
2. Disiplin Kerja variabel independen (X₁)

Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya (Singodimedjo dalam Sutrisno 2011:86).

1. Lingkungan Kerja variabel independen (X₂)

Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarwayati 2011:21).

1. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

a. Kinerja Karyawan sebagai variabel dependen (Y)

Kinerja adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara,2011:9)

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisai Variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep variabel, indikator, skala pengukuran, dan kuesioner yang akan dipahami dalm penelitian. Menurut Sugiyono (2011:11), Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinggga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Operasionalisasi variabel ini menggunakan skala ordinal dan dijelaskan dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variebel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Ukuran | Pernyataan |
| (X1)  Disiplin Kerja  Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. (Singodimedjo dalam Sutrisno 2011:86) | 1.Taat terhadap aturan waktu | 1.Jam masuk kerja | Tingkat ketepatan jam masuk kerja. | Saya selalu datang tepat waktu pada jam masuk kerja, |
| 2.Jam istirahat | Tingkat ketepatan jam istirahat. | Setiap jam istirahat saya menggunakannya dengan baik dan baik ssuai aturan perusahaan. |
| 3.Jam pulang kerja | Tingkat ketepatan jam pulang kerja. | Saya pulang kerja tepat waktu sesuai dengan aturan perusahaan. |
| 2.Taat terhadap peraturan perusaha-an | 4.Cara  berpakaian | Tingkat berpakaian sesuai yang ditetapkan perusahaan . | Saya berpakaiian seragam rapih sesuai dengan yang ditetapkan perusahaan. |
| 5. Sopan Santun | Tingkat sopan santun terhadap orang lain. | Saya selalu bersopan santun terhadap siapapun. |
| 6. Kepatuhan | Tingkat kepatuhan dalam melaksanakan tugas. | Saya selalu pauth terhadap perusahaan dalam melaksanakan tugas. |
| 3.Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan | 7. Bertingkah  laku | Tingakat bertingkah laku sesuai dengan aturan perusahaan. | Saya sudah bertingkah laku sesuai dengan aturan di perusahaan. |
| 8. Kesesuaian  pekerjaan  dengan  kemampuan | Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan. | Saya mempunyai kemampuan yang sesuai dengan pekerjaan saya. |
| 4.Taat terhadap peraturan lainnya | 9. Norma yang  Berlaku | Tingkat kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku. | Saya selalu mematuhi norma-norma yang berlaku di perusahaan. |
| Tingkat sepenuhnya mengetahui terhadap norma-norma yang berlaku. | Saya sepenuhnya mengetahui norma-norma yang berlaku. |
| (X2)  Lingkungan Kerja  Keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.  (Sedarwayati 2011:21) | 1.Lingkungan Kerja Fisik | 1. Penerangan | Tingkat pencahayaan di ruang kerja. | Kondisi cahaya di tempat kerja membantu dalam menjalankan aktivitas yang saya kerjakan, |
| 2. Suhu udara | Tingkat kelembaban udara di ruang kerja. | Kelembaban udara membuat kenyamanan saya dalam bekerja |
| 3. Suara bising | Tingkat kebisingan di ruang kerja. | Saya dapat berkonsentrasi dalam ruangan yang sudah kedap suara. |
| 4. Pewarnaan | Tingkat pewarnaan di ruang kerja. | Penggunaan warna cat dinding di ruang kerja membuat saya nyaman dalam bekerja |
| 5. Ruang  Gerak | Tingkat kemudahan gerak di ruang kerja | Ruang kerja yang sudah tertata rapih membuat bebas bergerak dalam bekerja. |
| 6. Fasilitas | Tingkat kenyamanan Fasilitas di raung kerja. | Perushaan sudah memberikan fasilitas yang memadai untuk beraktivitas |
| 7.Kebersihan | Tingkat kebersihan di raung kerja. | Ruang kerja yang bersih membuat saya lebih nyaman dalam beraktivitas. |
| 2.Lingkungan kerja non-fisik | 8. Kesempatan  untuk maju | Tingkat kesempatan untuk maju dalam mendapatkan penghargaan. | Kesempatan untuk maju selalu ditanamkan antar karyawan dalam setiap aktivitas. |
| 9. Hubungan yang harmonis | Tingkat suasana kekeluargaan. | Suasana kekeluargaan selalu ditanamkan anatar karyawan dalam setiap aktivitas. |
| 10.Keamanan dalam pekerjaan | Tingkat keamanan terjamin oleh perusahaan. | Keamanan saya di tempat bekerja sudah terjamin oleh perusahaan. |
| (Y)  Kinerja Karyawan  Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.  (Mangkunegara 2011:9) | 1. Kuanitas  kerja | 1.Kecepatan | Tingkat kecepatan dalam menyelesaikan tugas. | Saya selalu cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan. |
| 2.Kemampuan | Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas sesuai target. | Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. |
| 2. Kualitas  kerja | 3.Kerapihan | Tingakat kerapihan mengerjakan tugas. | Pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan selalu saya kerjakan dengan rapih. |
| 4.Ketelitian | Tingkat ketelitian mengerjakan tugas. | Tugas yang diberikan oleh pimpinan selalu saya kerjakan dengan teliti untuk menghindari kesalahan. |
| 5.Hasil kerjasesuai perintah | Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah. | Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan sesuai perintah pimpinan. |
| 3. Kerja  sama | 6.Jalin kerja  Sama | Tingkat menjalin kerja sama dengan rekan kerja lainnya. | Saya mampu menjalin kerjasama dengan rekan kerja lainnya. |
| 7.Kekompakan | Tingkat kekompakan dengan rekan kerja lainnya. | Saya selalu kompak dalam mengerjakan tugas dengan karyaawan lainnya. |
| 4.Tanggung  jawab | 8.Tanggung jawabatas hasil kerja | Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja. | Saya selalu betanggung jawab pada hasil kerja yang saya selesaikan. |
| 9.Mengambil keputusan | Tingkat pengambilan keputusan dalam bekrja. | Saat mengambil keputusan dalam pekerjaan saya selalu betanggung jawab. |
| 5. Inisiatif | 10. Kemampuan  inisiatif  pribadi | Tingkat memiliki inisiatif pribadi dalam mengerjakan tugas. | Saya selalu memiliki inisiatif pribadi dalam mengerjakan tugas sebelum di perintah atasan. |

**3.3 Populasi dan Sampel**

**3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di PT.TIKI JNE Kota Bandung yang berjumlah 573 orang.

**3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014:81). Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin yang dikemukakan oleh Husen Umar (2011:146), yaitu:

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, tingkat kesalahan dalam penelitian ini ditetapkan 10%.

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 573 orang, maka dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut:

**3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: *Probability Sampling* dan  *Non Probability Sampling*. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2014:82).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu teknik sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014:82).

**Tabel 3.2**

**Daftar Referensi Sampel Data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jabatan | Jumlah | Sampel |
| 1. | Top Manager | 1 | 0 |
| 2. | Middle Manager | 12 | 0 |
| 3. | Lowwer Manager | 13 | 0 |
| 4. | Staff | 547 | 85 |
|  | Total | 573 | 85 |

*Sumber PT.Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Kota Bandung*

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2014:137), dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survey langsung di PT.TIKI JNE Kota Bandungsebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

1. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kayawan di PT.TIKI JNE Kota Bandung.

b. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di PT.TIKI JNE Kota Bandung.

c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang menyangkut dengan disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

1. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

1. Sejarah, literatur dan profil di PT.TIKI JNE Kota Bandung .
2. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
3. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
4. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.

**3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji intrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan denga persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas *(test of validity)* dan uji Reliabilitas *(test of reliability).*

**3.5.1 Uji Validitas**

Validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur (Sugiyono, 2011:384). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan.

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

∑X= Jumlah skor item

∑Y= Jumlah total skor jawaban

∑X2= Jumlah kuadrat skor item

∑Y2= Jumlah kuadrat total skor jawaban

∑XY= Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item – Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*> 0,30 (Priyatno, 2010).

**3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunujukan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sugiyono (2014:130) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *Split half*. hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika rhitung **>**rtabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika r > 0,3. Sebaliknya, jika rhitung **<**rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha*> dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

**3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriftif dan analisis verifikatif yang dapat membantu dalam mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti serta menjawab hipotesis penelitian.

**3.6.1 Metode Analisis Yang Digunakan**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono 2014:147). Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Metode penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2014:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap altenatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif.

Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan PT.TIKI JNE Kota Bandung. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Model *Likert***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Skala | Keterangan | Pernyataan Positif |
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

*Sumber: Sugiyono (2014:94)*

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

**3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen nya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya :

∑Jawaban Kuesioner

∑ p ———————————— = Skor rata-rata

∑pertanyaan X ∑Responden

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukan kedalam garis kontinum dengan kecerendungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut ini :

ST - SR

r = ————

K

5 - 1

r = ———— = 0,8

5

Dimana :

r = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori

Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

STB TB KB B SB

1 1.8 2,6 3,4 4,2 5

**Gambar 3.1**

**Garis Kontinum**

**3.6.3 Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk menguji teori, dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2014:54). Dalam menggunakan analsisis verifikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

**3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = bilangan konstanta

b1b2 = koefisien arah garis

X1 = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

X2 = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

e = Standar error / variabel pengganggu

**3.6.3.2 Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel (X1), (X2)dan Y). Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

JKregesi = Jumlah Kuadrat

∑Y2 = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari JKregresi dihitung dengan menggunakan rumus:

Dimana:

Untuk mencari ∑Y2 menggunakan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan -1 < r <1 yaitu:

1. Apabila r = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2 dan variabel Y.
2. Apabila r = -1, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
3. Apabila r = 0, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2014:184) seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat hubungan |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Kuat |
| 0,800-0,999 | Sangat Kuat |

*Sumber: Sugiyono (2014:184)*

**3.6.3.3 Koefisien Determinasi**

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan terhadap variabel kinerja karyawan(Y). Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi dengan rumus:

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

**3.6.3.4 Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X1 (disiplin kerja), X2 (lingkungan kerja), dan Y (Kinerja Karyawan), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dan Ftabel.Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

Ho : β1 = β2 = 0,Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ha : β1& β2 ≠ 0,Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu α= 0,05. Selanjutnya hasil hipotesis Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima, Ha ditolak.

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.Uji T dilaksanakan dengan membandingkan nilai Thitung dengan nilai Ttabel.Nilai Thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

1. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha):

Ho : β1 = 0,Tidak terdapat pengaruh antara variabel displin kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Ha : β1 ≠ 0, Terdapat pengaruh variabel displin kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Ho : β2 = 0, Tidak terdapat pengaruh antara variabel lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : β2 ≠ 0, Terdapat pengaruh antara variabel lingkngan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

1. Taraf nyata yang digunakan adalah α = 0,05, nilai Thitung dibandingkan dengan Ttabel dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika Thitung> Ttabel, maka H0 diterima, Ha ditolak

Jika Thitung< Ttabel, maka H0 ditolak, Ha diterima

**3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat bersifat tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

**3.8 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Kantor PT. TIKI JNE Kota Bandung Daerah yang beralamat di Komplek Ruko Kawaluyaan Raya Kav.1-6, Jl.Permata Kawaluyaan Raya Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung. Penelitian yang dilakukan dari bulan September hingga selesai.